

## Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Yogyakarta

Frisca Octavia<sup>1</sup>, Shadrina S.E. M.Sc<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

### Article Info (10 pt)

#### Article history:

Received Januari 31, 2025

Revised month dd, yyyy

Accepted month dd, yyyy

#### Keywords:

Literasi keuangan

Gaya hidup

Kontrol diri

Pengelolaan keuangan pribadi

#### Keywords:

*financial literacy*

*lifestyle*

*self-control.*

### ABSTRAK (10 pt)

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan uang dari mendapatkan uang dari sumber penghasilan, menggunakannya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari melalui sebuah perencanaan untuk mengalokasikan uang dengan sebaik mungkin. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Semakin majunya jaman, untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup butuh mengelola keuangan dengan baik, terlebih lagi, dengan adanya FOMO (*fear of missing out*) istilah ini mengartikan perasaan takut tertinggal tren yang sedang marak di lingkungan. Alasan inilah penelitian ini dilakukan, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, dengan 100 orang sebagai responden, ditemukan hasil bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

### ABSTRACT (10 pt)

*Personal financial management is an activity related to managing money from getting money from sources of income, using it to fulfill daily life through planning to allocate money as best as possible. The purpose of this research was to determine the influence of financial literacy, lifestyle and self-control on personal financial management. As times progress, to be able to fulfill your daily needs you need to manage your finances well, moreover, with the existence of FOMO (fear of missing out), this term means the feeling of fear of being left behind by trends that are currently emerging in the environment. This is the reason why this research was conducted, using Non-Probability Sampling sampling techniques, with 100 people as respondents, the results found that financial literacy, lifestyle and self-control have a significant effect on personal financial management.*

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Frisca Octavia

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

## **1. PENDAHULUAN (11 pt)**

Kemajuan teknologi memungkinkan kita untuk memperoleh informasi apa pun yang terjadi di berbagai belahan dunia dengan cepat dan mudah, maka periode ini dikenal sebagai era globalisasi. Globalisasi adalah proses di mana negara-negara dan masyarakat di seluruh dunia menjadi semakin saling bergantung dan terhubung melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan interaksi lainnya, yang membuat batas-batas negara semakin kabur [1]. Pengaruh yang memengaruhi perilaku finansial masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhannya juga hadir di Indonesia. Mengingat bahwa masyarakat pada hakikatnya digerakkan oleh kebutuhan dan keinginan, lingkungan ini juga dapat memberikan dampak yang signifikan dan terkadang berkontribusi pada gaya hidup konsumtif. Terlebih lagi, dengan adanya FOMO (fear of missing out) istilah ini mengartikan perasaan takut tertinggal tren yang sedang marak di lingkungan. Generasi Z mempunyai karakteristik gaya hidup yang tidak tetap, hal ini dikarenakan adanya keinginan mengikuti tren yang sedang ramai berkembang [2]. Oleh sebab itu, masa depan Generasi Z sangat dipengaruhi bagaimana mereka membuat keputusan dalam mengelola keuangan pribadi demi kelangsungan hidup jangka panjang kedepannya.

Pengelolaan keuangan secara harfiah berasal dari kata manajemen dan keuangan, yang merujuk pada semua hal yang berhubungan dengan uang, termasuk modal, investasi, dan pembiayaan [3]. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses mengelola uang yang diperoleh dari sumber pendapatan dan menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan memutuskan cara terbaik untuk mengalokasikan dana. Adapun faktor-faktor yang menjadi pengaruh pengelolaan keuangan pribadi yaitu literasi keuangan [4], gaya hidup [5] dan kontrol diri [6]. Menurut Otoritas Jasa Keuangan OJK (2024), mendefinisikan literasi keuangan sebagai informasi, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan membuat pilihan yang mengarah pada kekayaan. Menurut Izza (2020) gaya hidup merupakan bagaimana seseorang mengelola waktu dan uang mereka [7] Kontrol diri merupakan kemampuan untuk menahan perilaku pembelian [8]

Sekitar 74,93 juta jiwa sebanyak 27,94% dari jumlah penduduk merupakan anggota generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, menurut statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Tak luput, Yogyakarta yang merupakan kota pelajar juga meyakini bahwa, setelah Generasi Milenial, Generasi Z merupakan generasi terbesar kedua. Salah satu alasan Generasi Z dijadikan objek dalam penelitian ini adalah, meskipun mereka sudah matang dan paham tentang pengelolaan uang, banyak anggota generasi ini yang masih belum mampu mengelola keuangan pribadi secara efektif, yang akan mempersulit mereka untuk memprioritaskan apa yang dibutuhkan dan diinginkan di masa mendatang. Oleh karena itu, untuk mengelola uang dengan memahami tuntutan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, diperlukan pemahaman Generasi Z tentang pengelolaan keuangan..

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didefinisikan sebagai penelitian yang menunjukkan kekuatan pengaruh antar variabel yang diwakili oleh nilai numerik. Data primer digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari subjek di lapangan. Responden, atau individu yang menjawab pertanyaan tertulis dan tidak tertulis peneliti, adalah sumber penelitian ini karena merupakan sumber dari mana peneliti dapat menerima data saat mereka menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Penelitian ini populasinya merupakan seluruh generasi Z yang lahir dari tahun 1997 hingga tahun 2012, sedang beraktivitas dan tinggal di Yogyakarta. Menurut data Sensus BPS tahun 2020, jumlah generasi Z di Yogyakarta adalah 835.000 jiwa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Non-Probability Sampling dengan

menggunakan purposive sampling untuk mengambil sampel. Sampel dalam penelitian ini mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

1. Generasi Z yang lahir pada tahun 1997 hingga tahun 2012.
2. Generasi Z yang sudah bekerja partime dan fulltime.
3. Generasi Z memiliki pendapatan bulanan.

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam metode ini. Dari data Sensus BPS pada tahun 2020 dapat diketahui bahwa generasi Z di Yogyakarta yang merupakan ukuran populasi (N) ada 835.000 orang, dengan asumsi tingkat kesalahan (e) adalah 10%. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{835.000}{1 + 835.000 (0,1)^2}$$

$n = 99,9880$  (dibulatkan menjadi 100)

Hasil perhitungan rumus slovin diatas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel (n) dalam penelitian ini merupakan 100 orang, yang menunjukkan bahwa kuesioner penelitian ini hanya akan digunakan pada 100 orang yang merupakan generasi Z di Yogyakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, kuesioner penelitian ini dibuat menggunakan google formulir yang nantinya dapat diakses calon responden yaitu generasi Z di Yogyakarta..

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

| Definisi Operasional Variabel    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                         |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Variabel                         | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Indikator                                                                                               |
| Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) | Kemampuan untuk merencanakan, menganggarkan, memantau, mengelola, mengatur, dan memelihara dana keuangan sehari-hari                                                                                                                                                                              | 1. Perencanaan<br>2. Pengelolaan<br>3. Pengendalian<br>4. Tabungan<br>5. Investasi                      |
| Literasi Keuangan (X1)           | Informasi, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan membuat pilihan yang mengarah pada kesejahteraan.                                                                                                                     | 1. Pengetahuan tentang keuangan dasar<br>2. Perencanaan keuangan<br>3. Pengelolaan risiko dan investasi |
| Gaya Hidup (X2)                  | Pola kehidupan seseorang yang ditunjukkan melalui kegiatan, minat, dan opininya dalam berhubungan di lingkungan di sekitarnya.                                                                                                                                                                    | 1. Aktivitas<br>2. Minat<br>3. Opini                                                                    |
| Kontrol Diri (X3)                | Potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan melalui kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya. | 1. Kontrol perilaku<br>2. Kontrol kognitif<br>3. Kontrol keputusan                                      |

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan daftar pernyataan dan diberikan kepada generasi Z di Yogyakarta dengan menggunakan skala *likert* yang mana responden dapat menjawab sesuai keadaan setiap responden. Skala likert yang digunakan yaitu skala nilai 1-5. Adapun kriteria penggunaan pernyataan skala *likert* yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

| Jawaban              | Skor |
|----------------------|------|
| Sangat Setuju        | 5    |
| Setuju.              | 4    |
| Kurang Setuju.       | 3    |
| Tidak Setuju.        | 2    |
| Sangat Tidak Setuju. | 1    |

Tabel 2. Skala Likert

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji instrumen. Untuk menguji validitas, dalam penelitian ini menghitung dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan hasil  $r$  tabel. Indikator pada kuesioner dinilai valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Instrumen dapat dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas  $>$  0,6.

Uji asumsi klasik memeriksa masalah asumsi klasik dalam model regresi linier. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, yang dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel residual terdistribusi secara normal. Menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov Smirnov*  $>$  0,05 (5%). Uji Multikolinearitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah regression model menemukan korelasi antara independen variable. Dapat mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang mana bila nilai VIF  $<$  10 multikolinieritas atau nilai *tolerance*  $>$  0,10. Uji Heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk melihat heterokedastisitas pada setiap variabel.

Uji Hipotesis, secara statistik mengukur melalui nilai nilai statistik F dan nilai statistik t. Uji F digunakan untuk melihat apakah terjadi kelayakan atau terjadinya pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Secara bersama-sama, faktor independen memiliki dampak substansial terhadap variabel dependen jika hitung F lebih besar daripada F tabel dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (5%), dan sebaliknya. Uji statistik t dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan menganggap variabel *independen* lainnya konstan. Jika nilai signifikan-sinya  $<$  0,05, maka disebut signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya  $>$  0,05, maka dianggap tidak signifikan.

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif-struktural, yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara apa adanya. Analisis regresi dalam merupakan metode untuk menentukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dibutuhkan analisis regresi untuk memahami pengaruh variabel bebas (*independen*) yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap variabel terikat (*dependen*) yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Karakteristik Responden

##### 3.1.1. Usia

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|------------|--------|------------|
| 18-21      | 58     | 58%        |
| 22-25      | 36     | 36%        |
| $>$ 25     | 6      | 6%         |

|              |     |      |
|--------------|-----|------|
| <b>Total</b> | 100 | 100% |
|--------------|-----|------|

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada tabel dapat dilihat bahwa usia responden merupakan 58 orang (58%) dengan usia antara 18-21, 36 orang (36%) dengan usia antara 22-25, dan 6 orang (6%) dengan usia lebih dari 25 tahun

### 3.1.2. Jenis Kelamin

| Keterangan   | Jumlah | Presentase |
|--------------|--------|------------|
| Laki-laki    | 23     | 23%        |
| Perempuan    | 77     | 77%        |
| <b>Total</b> | 100    | 100%       |

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada tabel dapat dilihat bahwa responden penelitian ini didominasi oleh perempuan sebanyak 77 orang (77%) dan 23 orang (23%) laki-laki.

### 3.1.3. Pendapatan

| Keterangan          | Jumlah | Presentase |
|---------------------|--------|------------|
| <1.000.000          | 32     | 32%        |
| 1.000.000-2.500.000 | 49     | 49%        |
| 2.500.000-5.000.000 | 13     | 13%        |
| >5.000.000          | 6      | 6%         |
| <b>Total</b>        | 100    | 100%       |

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada tabel dapat dilihat bahwa berdasarkan pendapatan responden, dalam penelitian ini ada 32 orang (32%) dengan pendapatan di bawah 1.000.000, 49 orang (49%) memiliki pendapatan antara 1.000.000-2.500.000, 13 orang (13%) dengan pendapatan antara 2.500.000-5.000.000, dan 6 orang (6%) dengan pendapatan di atas 5.000.000.

## 3.2. Hasil Uji Instrumen

### 3.2.1. Hasil Uji Validitas

| Variabel                         | Pertanyaan | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----------------------------------|------------|----------|---------|------------|
| Literasi Keuangan (X1)           | X1.1       | 0,772    | 0,194   | Valid      |
|                                  | X1.2       | 0,705    | 0,194   | Valid      |
|                                  | X1.3       | 0,701    | 0,194   | Valid      |
| Gaya Hidup (X2)                  | X1.3       | 0,198    | 0,194   | Valid      |
|                                  | X2.2       | 0,227    | 0,194   | Valid      |
|                                  | X2.3       | 0,227    | 0,194   | Valid      |
| Kontrol diri (X3)                | X3.1       | 0,303    | 0,194   | Valid      |
|                                  | X3.2       | 0,332    | 0,194   | Valid      |
|                                  | X3.3       | 0,241    | 0,194   | Valid      |
| Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) | Y1         | 0,413    | 0,194   | Valid      |
|                                  | Y2         | 0,526    | 0,194   | Valid      |
|                                  | Y3         | 0,400    | 0,194   | Valid      |
|                                  | Y4         | 0,620    | 0,194   | Valid      |

|  |    |       |       |       |
|--|----|-------|-------|-------|
|  | Y5 | 0,277 | 0,194 | Valid |
|--|----|-------|-------|-------|

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada tabel menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada setiap variabel memiliki  $r$  hitung  $< r$  tabel, yang dinyatakan valid pada masing-masing butir pernyataan

### 3.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .830             | 14         |

Gambar 1. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada gambar di atas dapat diketahui bahwa pada variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,630, yang artinya lebih besar dari nilai yang ditentukan yaitu 0,6.

### 3.3. Hasil Asumsi Klasik

#### 3.3.1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                   |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                 |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                   | Std. Deviation | 2.31954456              |
| Most Extreme Differences          | Absolute       | .053                    |
|                                   | Positive       | .053                    |
|                                   | Negative       | -.045                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z              |                | .525                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            |                | .945                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data penelitian dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai  $0,945 > 0,05$ , yang dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini normal. Sebab data dari kuesioner penelitian lulus uji kenormalan, teknik analisis lain dapat digunakan untuk mengevaluasi data lebih lanjut..

#### 3.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model                                             | Colinearity Statistics |       |
|---------------------------------------------------|------------------------|-------|
|                                                   | Tolerance              | VIF   |
| (constant)                                        |                        |       |
| Literasi Keuangan                                 | 0.816                  | 1,226 |
| Gaya Hidup                                        | 0,896                  | 1,115 |
| Kontrol Diri                                      | 0.858                  | 1,165 |
| Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan Pribadi |                        |       |

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada gambar dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas dari setiap variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan kontrol diri (X3) memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.3.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |
| 1     | (Constant)        | -1.000E-013                 | 2.606      |                           | .000 | 1.000 |
|       | Literasi Keuangan | .000                        | .169       | .000                      | .000 | 1.000 |
|       | Gaya Hidup        | .000                        | .149       | .000                      | .000 | 1.000 |
|       | Kontrol Diri      | .000                        | .178       | .000                      | .000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Residual

Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas (Glejser)

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan kontrol diri (X3) sebesar  $1,000 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak terjadi dan terbebas dari uji heterokedastisitas.

### 3.4. Hasil Uji Hipotesis

#### 3.4.1. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | -8.799                      | 2.606      |                           | -3.377 | .001 |                         |       |
|       | Literasi Keuangan | .960                        | .169       | .425                      | 5.673  | .000 | .816                    | 1.226 |
|       | Gaya Hidup        | .675                        | .149       | .323                      | 4.517  | .000 | .896                    | 1.115 |
|       | Kontrol Diri      | .652                        | .178       | .268                      | 3.669  | .000 | .858                    | 1.165 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Gambar 5. Hasil Uji T

Berdasarkan gambar 4.5 hasil uji t yang ditunjukkan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan = Diketahui nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan memiliki adalah 0,960 bernilai positif. Angka ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan.. Diketahui nilai Sig.  $0,000 < \text{tingkat signifikan } 0,05$ . Dikatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
2. Gaya Hidup = Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel gaya hidup adalah 0,675 bernilai positif. Nilai ini mengacu gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Diketahui nilai Sig.  $0,000 < \text{tingkat signifikan } 0,05$ . Maka gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga dapat disimpulkan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
3. Kontrol Diri = Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel kontrol diri adalah 0,652 bernilai positif. Nilai ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Diketahui nilai Sig.  $0,000 < \text{tingkat signifikan } 0,05$ . Maka kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga dapat disimpulkan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

#### 3.4.2. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 676.792        | 3  | 225.597     | 40.660 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 532.648        | 96 | 5.548       |        |                   |
|       | Total      | 1209.440       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Gambar 6. Hasil Uji F

Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  ditemukan pada data tabel uji F pada gambar di atas. Hasil ini memberitahukan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Kontrol Diri (X3) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

### 3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | -8.799                      | 2.606      |                           | -3.377 | .001 |                         |       |
|       | Literasi Keuangan | .960                        | .169       | .425                      | 5.673  | .000 | .816                    | 1.226 |
|       | Gaya Hidup        | .675                        | .149       | .323                      | 4.517  | .000 | .896                    | 1.115 |
|       | Kontrol Diri      | .652                        | .178       | .268                      | 3.669  | .000 | .858                    | 1.165 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada gambar dapat diimplementasikan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PKP = -8,799 + 0,960X_1 + 0,675X_2 + 0,662X_3$$

Hasil uji pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Constant = -8,799. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi akan tetap sebesar -8,799 tanpa adanya pengaruh variabel-variabel bebas.
2. Literasi Keuangan = 0,960. Dengan nilai keefisien sebesar 0,960 artinya literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi atau setiap kenaikan 1 satuan maka menyebabkan kenaikan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,960 satuan apabila faktor-faktor lainnya konstan.
3. Gaya Hidup = 0,675. Variabel gaya hidup dengan nilai keefisien sebesar 0,675 artinya gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi atau setiap kenaikan 1 satuan maka menyebabkan kenaikan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,675 satuan apabila faktor-faktor lainnya konstan.
4. Kontrol Diri = 0,652. Variabel kontrol diri dengan nilai keefisien sebesar 0,652 artinya kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi atau setiap kenaikan 1 satuan maka menyebabkan kenaikan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,652 satuan apabila faktor-faktor lainnya konstan.

## 4. KESIMPULAN (12 pt)

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan yang tinggi akan mendorong peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Gaya hidup yang tinggi akan mendorong individu untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik.

3. Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kontrol diri yang tinggi akan meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi pada setiap individu.
4. Literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri secara bersamaan yang tinggi akan mendorong kemampuan mengelola keuangan pribadi pada setiap individu.

#### **REFERENSI**

- [1] F. D. Widiyanti, "Dampak globalisasi di negara Indonesia," *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, vol. 2, no. 1, pp. 73–95, 2022.
- [2] A. M. Saraswati and R. Zidnia, "Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan," vol. 5, no. 1, 2022.
- [3] R. Hariyani, I. T. Utami, and T. Prasetyo, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Masa Pandemi Covid-19," vol. 2, no. 2, 2022.
- [4] M. R. P. Prasetyo and U. P. Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money dan Minat Investasi di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta)," 2022.
- [5] F. Ramadhan, F. Ali, and V. F. Sanjaya, "PERAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN GAYA HIDUP HEDONISME DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA BANDAR LAMPUNG," vol. 5, no. 2, 2021.
- [6] A. Mustikasari and F. Septina, "Pengaruh literasi keuangan, impulsive buying, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.....," vol. 8, no. 2, 2023.
- [7] S. Muntahanah, H. Cahyo, H. Setiawan, and S. Rahmah, "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi," 2021.
- [8] N. N. Nofitriani, "HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP GADGET PADA SISWA KELAS XII SMAN 8 BOGOR," vol. 4, no. 1, 2020.